



Media: Harian Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 31 Desember 2024

Halaman: 5

► KESEHATAN MASYARAKAT

Ada 283 Kasus DBD, PHBS Harus Diperkuat

UMBULHARJO—Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja mencatat terjadi peningkatan signifikan kasus demam berdarah dengue (DBD) sepanjang 2024. Masyarakat pun diimbau untuk memperkuat pola hidup bersih dan sehat (PHBS).

Sepanjang 2024, kasus DBD di Kota Jogja menyerang 283 orang. Sedangkan pada 2023, jumlahnya hanya 86 kasus. Cuaca yang tidak menentu dan kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan menjadi salah satu faktor pemicu utama.

Kasi Pengendalian Penyakit Menular (P2M) dan Imunisasi Dinkes Kota Jogja, Endang Sri Rahayu, mengimbau masyarakat untuk melakukan pemberantasan sarang nyamuk (PSN) secara rutin dan penerapan 3M Plus, yaitu menguras tempat penampungan air, menutup rapat wadah air, mendaur ulang barang bekas, serta menggunakan obat nyamuk dan memasang kelambu saat tidur.

"Gerakan satu rumah satu jumantik harus dihidupkan lagi di kampung dan perkantoran. Selain itu, masyarakat wajib melakukan 3M Plus dan menghindari gigitan nyamuk dengan memakai baju panjang atau menggunakan kelambu," katanya, Senin (30/12).

Dinkes Kota Jogja juga mengintensifkan penyuluhan langsung kepada masyarakat mengenai bahaya DBD dan langkah pencegahannya melalui fasilitas kesehatan seperti puskesmas.

"Kami mengimbau kepada orang tua harus lebih waspada di hari ke empat-lima, ketika anak atau keluarga mengalami demam tinggi. Jika terjadi maka segera dibawa ke puskesmas," ujarnya.

Ia berharap masyarakat melaporkan segera jika ada anggota keluarga yang mengalami gejala DBD, seperti demam tinggi mendadak, nyeri otot, mual, atau muncul bintik-bintik merah pada kulit. Penanganan dini dianggap sangat penting untuk mencegah komplikasi.

Menurutnya, dengan adanya nyamuk wolbachia sangat membantu pencegahan DBD di Kota Jogja, akan tetapi tidak 100% menghilangkan potensi. "Ketika DBD tahun ini naik di semua wilayah, Kota Jogja juga ikut naik. Namun dibandingkan dengan wilayah lain, Kota Jogja ada di posisi kelima se-DIY," katanya. (Lugas Subarkah)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005